KEJADIAN 1 ayat 1

GENESIS 1 VS 1

KJV-lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

[1] **In the beginning God** (…in Hebrew: *elohim*… Strong's Concordance says: plural in form, singular in meaning: translated God/god, 2363; gods, 216; goddess, 2; and angels, 1.

So whatever this plural noun means… *2 or 3 or more gather* in this Name which does not exclusively describe God. The OT Hebrew word **El = God**, first used 4 times in chapter 14… by Melchizedek the high priest.

Next in chapter 16: Hagar is sent with her son into the wilderness… and the angel of the Lord appears and tells her… **Yahweh = the LORD** has heard her affliction, and her son would become a wild ass man.

Then Hagar confesses: Thou **El = God** sees me. So this Egyptian woman Hagar is the first person who we read in detail prayed to **El**.

One last comment: two verses of Psalm 82 read:

[1] *God standeth in the congregation of the mighty; he judgeth among the gods.* [6] *I have said, Ye are gods, and all of you are children of the Most High.*

But substitute the Hebrew words, and the verses suggest something a little different:

Elohim… standeth in the congregation of the El; he judgeth among the Elohim. [6] *I have said, Ye are Elohim, and all of you are children of the Most High.*

Whomever the Elohim is, or are… this plural title, this people? this unity? ... I bet they know who they are! And all the citizens of eternity, the good ones and the bad ones know.

So I'll leave it in their hands to help me correct my faulty thinking… and better understand—if it is important… when I get there some day.

In the beginning Elohim... created the heaven and the earth (…in the bible the word: ***create*** is always associated with the work of God, never the work of any man.

[1] **Pada mulanya Allah** (...dalam bahasa Ibrani: *elohim*... dalam Konkordansi Strong dikatakan: bentuknya jamak, artinya tunggal: diterjemahkan dengan Allah/Tuhan sebanyak 2363 kali; allah-allah sebanyak 216 kali; dewi sebanyak 2 kali; dan malaikat-malaikat sebanyak 1 kali.

Jadi apa pun arti dari kata benda jamak ini... *2 atau 3 atau lebih berkumpul* di dalam Nama ini, yang tidak secara eksklusif menggambarkan Allah. Kata Ibrani **El = Allah** dalam PL, pertama-tama digunakan sebanyak 4 kali dalam pasal 14... oleh imam besar Melkisedek.

Selanjutnya dalam pasal 16: Hagar disuruh pergi bersama dengan anaknya ke padang gurun... dan malaikat Tuhan menampakkan diri dan berkata kepadanya bahwa... **Yahweh = TUHAN** telah mendengar penderitaannya, dan anaknya akan menjadi orang yang kelakuannya seperti keledai liar.

Kemudian Hagar membuat pengakuan: Engkau **El = Allah** telah melihat aku. Jadi Hagar, perempuan Mesir ini, adalah orang pertama yang kita baca secara detil berdoa kepada **El**.

Satu komentar terakhir: dua ayat dari Mazmur 82 berbunyi:

[1] *Allah berdiri dalam sidang ilahi; di antara para allah Ia menghakimi.* [6] *Aku sendiri telah berfirman, Kamu adalah para allah, dan anak-anak Yang Mahatinggi kamu sekalian.*

Tetapi gantilah itu dengan kata-kata Ibrani, maka ayat-ayat itu menyarankan sesuatu yang sedikit berbeda:

Elohim ... berdiri dalam sidang El; di antara para Elohim Ia menghakimi. [6] *Aku sendiri telah berfirman, Kamu adalah para Elohim, dan anak-anak Yang Mahatinggi kamu sekalian.*

Siapa pun Elohim ini... gelar yang jamak ini, orang-orang ini? satu kesatuan ini? ... saya yakin mereka tahu siapa mereka! Dan semua warga alam kekekalan, yang baik dan yang buruk, mengetahuinya.

Jadi saya akan menyerahkannya ke tangan mereka untuk membantu saya membetulkan pemikiran saya yang salah... dan memahaminya dengan lebih baik—jika itu penting... ketika saya sampai di sana suatu hari nanti.

Pada mulanya Elohim... menciptakan langit dan bumi (...dalam Alkitab, kata: ***menciptakan*** selalu dikaitkan dengan pekerjaan Allah, tidak pernah dengan pekerjaan manusia.

KEJADIAN 1 ayat 1

GENESIS 1 VS 1

KJV-lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Whenever this beginning was… nobody really knows; not even the finest anthropologists, astrophysicists, biologists, botanists, and chemists and all the others… can agree;

Kapan pun permulaan itu terjadi... tak seorang pun yang benar-benar tahu; bahkan ahli-ahli terbaik dari bidang antropologi, astrofisika, biologi, botani, kimia, dan semua bidang lainnya... mereka sekalipun tidak bisa sepakat;

and the arguments that rage in the halls of academia… are both lively and brutally amazing… often with the maturity of 3rd graders scrapping on the playground.

dan argumentasi-argumentasi yang mengamuk di balik gedung-gedung akademi... luar biasa ramai dan dan juga brutal... dan sering kali ditunjukkan dengan kematangan yang setara dengan siswa-siwa kelas 3 SD yang sedang menggunting-gunting kertas di tempat bermain.

Whomever created the heaven and the earth… demonstrated incredible skill. Check out the awesome YouTube: **God of Wonders**.

Siapa pun yang menciptakan langit dan bumi... pasti menunjukkan kemampuan yang luar biasa. Coba lihat video yang mengagumkan di YouTube: **God of Wonders (Allah Pencipta Keajaiban).**

My only question before moving to the 2nd verse is… since THEY are so ***creative***… so skillful, then, why do we read?)

Satu-satunya pertanyaan saya sebelum beralih ke ayat 2 adalah... karena MEREKA begitu ***kreatif (suka menciptakan sesuatu)***... begitu terampil, lalu mengapa kita membaca?)

[2] **And the earth was without form, and void** (…some scholars have placed a gap between the first and second verses. This phrase could read)**;**

[2] **Bumi belum berbentuk dan kosong** (...beberapa ahli memberikan suatu tempat lowong antara ayat pertama dan ayat kedua. Ungkapan ini bisa dibaca)**;**

And the earth *became*… without form, and void (…in Hebrew: *tohu* = formless, waste, empty, a confusion… and *bohu* = emptiness, desolate, a chaotic state; so we can say)

Bumi *menjadi*... tak berbentuk dan kosong (...dalam bahasa Ibrani: *tohu* = tak berbentuk, porak-poranda, kosong, kacau... dan *bohu* = kekosongan, sunyi sepi, keadaan kacau-balau; jadi kita dapat mengatakan)

And the earth *became*… a waste and a chaotic desolation (…which makes you wonder: what happened, doesn't it?

Bumi *menjadi*... porak-poranda dan kacau-balau (...yang membuat kita bertanya-tanya: apa yang sudah terjadi, bukan begitu?

We might be given a hint in Jeremiah 4… where the exact same words appear… after the prophet hearing the trumpets blaring, warning the citizens of the approaching enemy; much like we see on the international news every day… as common citizens and their children flee military conflicts… in sheer terror and frustration… as they throw up their hands and ask: How long?!)

Mungkin ada suatu petunjuk bagi kita dalam Yeremia 4... di mana kata-kata yang persis sama muncul... setelah sang nabi mendengar sangkakala-sangkakala yang menggelegar, yang memperingatkan para warga akan dekatnya musuh; sama seperti yang kita lihat di berita-berita internasional setiap hari... ketika warga-warga biasa dan dan anak-anak mereka melarikan diri dari konflik militer... dengan rasa ngeri dan frustrasi semata... ketika mereka mengangkat tangan dan bertanya: Berapa lama?!)

Because we read…

Karena kita membaca...

and darkness was upon the face of the deep (…Jeremiah says; the birds had fled… and there were dwelling places, but literally… *no Adam***.**

gelap gulita menutupi samudera raya (...Yeremia berkata; burung-burung sudah terbang melayang... dan ada tempat-tempat kediaman, tetapi secara harfiah... *tidak ada Adam***.**

KEJADIAN 1 ayat 1

GENESIS 1 VS 1

And with Jeremiah, the only thing I can conclude about this horrifying event… is that apparently, God is a past Expert dealing with rebellion… and war)

Dan bersama Yeremia, satu-satunya hal yang dapat saya simpulkan tentang peristiwa yang mengerikan ini... adalah bahwa tampaknya, Allah adalah Ahli dalam menangani pemberontakan... dan peperangan)

And the Spirit of God moved upon the face of the waters (…Jesus once said, *like a mother-hen, I longed to safely gather my children but they would not*.

Dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air (...Yesus pernah sekali berkata, *Aku rindu mengumpulkan anak-anak-Ku, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi mereka tidak mau*.

And is this perhaps the greatest *METANOIA* moment ever recorded… as the Spirit of God himself… overlooked some awful destruction due to some outlaw in the heavenlies… who led a rebellion?

Dan mungkinkah ini merupakan saat *METANOIA* terbesar yang pernah tercatat... karena Roh Allah sendiri... memandang ke bawah melihat suatu kehancuran yang mengerikan yang disebabkan oleh suatu kejahatan di tempat surgawi... yang memimpin sebuah pemberontakan?

And after a period of deep thinking and reflection… and reconsidering… suddenly, it is as if the Spirit of God said: *I got it! I know what WE will do… so, turn on the lights*)**.**

Dan setelah beberapa saat lamanya berpikir dan merenung secara mendalam... dan mempertimbangkan kembali... tiba-tiba, seolah-olah Roh Allah berkata: *Aku mengerti! Aku tahu apa yang akan KITA lakukan... jadi, nyalakanlah terang-terang*)**.**

[3] **And God said, Let there be light: and there was light** (…really, when God speaks things happen immediately; in Hebrew what God said… are only 2 words)

[3] **Berfirmanlah Allah, Jadilah terang. Lalu terang itu jadi** (...sesungguhnya, apabila Allah berbicara, maka itu terjadi dengan segera; dalam bahasa Ibrani apa yang dikatakan Allah... hanya ada dalam 2 kata)

And God said, Light be… ***and*** **Light was!** (…in Hebrew: **ye-hi o-wr**. You know, still today, scientists disagree on what light is:

Berfirmanlah Allah, Jadilah Terang... ***lalu*** **Terang itu jadi!** (...dalam bahasa Ibrani: **ye-hi o-wr**. Anda tahu, bahkan sampai hari ini, para ilmuwan tidak sependapat mengenai apa cahaya itu:

whatever light is, a particle or a wave… before you and I can count 1, 2… light has traveled from the moon to the earth)

apa pun cahaya itu, sebuah partikel atau gelombang... sebelum Anda dan saya selesai menghitung 1, 2... cahaya telah bepergian dari bulan ke bumi)

[4] **And God saw the light, that it was good** (…and notice, God wasn't kidding, it is good, but that's the way He always works, to promote good for others)**:**

[4] **Allah melihat bahwa terang itu baik** (...dan perhatikanlah, Allah tidak sedang bercanda, terang itu baik, tapi itulah cara Ia selalu bekerja, mengedepankan kebaikan bagi orang lain)**:**

and God divided the light from the darkness.

lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap.

[5] **And God called the light Day, and the darkness he called Night. And the evening and the morning were the first day.**

[5] **Dan Allah menamai terang itu Siang, dan gelap itu Malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama.**

[6] **And God said, Let there be a firmament** (…this word is often translated: **expanse**… meaning: ***to spread out***)

[6] **Berfirmanlah Allah: Jadilah cakrawala** (...kata ini sering kali diterjemahkan: **hamparan**... artinya: ***menyebar luas***)

KEJADIAN 1 ayat 1

GENESIS 1 VS 1

Let there be an expanse… in the midst of the waters, and let it divide the waters from the waters.

Jadilah cakrawala... di tengah segala air untuk memisahkan air dari air.

7 And God made the expanse, and divided the waters which were under the expanse from the waters which were above the expanse: and it was so.

7 Maka Allah menjadikan cakrawala, dan Ia memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya: dan jadilah demikian

8 And God called the expanse Heaven (…and here is a question: whoever wrote this first page of the Bible, how did they know the *heavens are expanding*?

8 Lalu Allah menamai cakrawala itu langit (...dan di sini ada sebuah pertanyaan: siapa pun yang menulis halaman pertama dari Alkitab ini, bagaimana mereka tahu bahwa *cakrawala itu meluas*?

That is something astronomers for centuries may have theorized, but only in modern times was it proven… the *heavens are expanding*.

Itu adalah sesuatu yang mungkin sudah diteorikan oleh para astronom selama berabad-abad, tetapi hanya di zaman modern bisa dibuktikan bahwa... *cakrawala itu meluas*.

And the evening and the morning were the second day (…so the week has just started, and a lot of beautiful things have been wonderfully created… leaving us to wonder about… along with all those 21st century scientists to argue about).

Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kedua (...jadi satu minggu baru saja dimulai, dan banyak hal yang indah telah diciptakan secara ajaib... yang meninggalkan kita dalam perasaan terkagum-kagum... bersama dengan para ilmuwan di abad ke-21 yang saling berdebat tentangnya).

9 And God said, Let the waters under the heaven be gathered together unto one place,

9 Berfirmanlah Allah, Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat,

and let the dry land appear: and it was so (…finally, our modern scientists investigating Pangaea, the supercontinent, and the movement of the tectonic plates have understood this to be so. How did this writer know?)

sehingga kelihatan yang kering: dan jadilah demikian (...akhirnya, para ilmuwan modern menyelidiki Pangaea, sebuah benua induk, dan gerakan lempeng-lempeng tektonik menunjukkan bahwa memang benar dulu ada sebuah benua induk, yang darinya benua-benua lain telah bergeser. Bagaimana penulis ayat ini mengetahui hal itu?)

10 And God called the dry land Earth; and the gathering together of the waters called he Seas: and God saw that it was good (…everything He does, in every detail is good).

10 Lalu Allah menamai yang kering itu Darat, dan kumpulan air itu dinamai-Nya Laut. Allah melihat bahwa semuanya itu baik (…segala sesuatu yang Dia kerjakan, adalah baik dalam setiap detilnya).

11 And God said, Let the earth bring forth grass, the herb yielding seed, and the fruit tree yielding fruit

11 Berfirmanlah Allah, Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, dan segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji

after his kind (…10 times this Hebrew word appears in this chapter; in spite of all the MGO experiments … there are fixed boundaries beyond which reproductive processes cannot go),

segala jenis (...kata Ibrani ini muncul sebanyak 10 kali dalam pasal ini; kendati dengan segala eksperimen MGO... ada batasan-batasan tetap yang tidak bisa dilanggar oleh proses-proses reproduksi),

whose seed is in itself (…the seeds were already there… in the ground… what? from an earlier time?),

supaya ada tumbuh-tumbuhan yang mengandung benihnya sendiri (...benih-benihnya sudah ada dalam dirinya sendiri... di tanah... apa? dari masa sebelumnya?),

upon the earth:

and it was so.

[12] And the earth brought forth grass, and herb yielding seed after his kind, and the tree yielding fruit, whose seed was in itself, after his kind:

and God saw that it was good.

[13] And the evening and the morning were the third day.

Verse [14] And God said, Let there be lights in the expanse of the heaven

to divide the day from the night (…so we are going to learn something about the stars God placed in the heavens that are spreading out…though it seems Orion and the Pleiades did not get the memo)**;**

and let them be for signs (…what? The starry signs even have a purpose? We know signs give valuable information when traveling, right?

And we know signs are placed in strategic positions… to point a clear and safe direction, aren't they? So let's read it again…)**,**

and let them be for signs… and for seasons, and for days, and years:

[15] And let them be for lights in the expanse of the heaven to give light upon the earth (…well we know this second part… but isn't that first reason a curiosity? *let them be for signs…* starry signs, indicating a clear and safe direction.

The most enlightening explanation of this verse, the most illuminating scripture on this subject is found in Psalm 19… *the heavens declare the glory of God*)**:**

and it was so.

di bumi:

dan jadilah demikian.

[12] Tanah itu menumbuhkan tunas-tunas muda, segala jenis tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan segala jenis pohon-pohonan yang menghasilkan buah yang berbiji.

Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

[13] Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari ketiga.

Ayat [14] Berfirmanlah Allah, Jadilah benda-benda penerang pada hamparan langit

untuk memisahkan siang dari malam (...jadi kita akan belajar sesuatu mengenai bintang-bintang yang ditempatkan Allah di langit yang membentang luas... meskipun tampaknya Orion dan Pleiades tidak dimasukkan ke dalam catatan)**;**

Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda-tanda (...apa? Tanda-tanda bintang bahkan mempunyai tujuan? Kita tahu bahwa tanda-tanda memberikan informasi yang berharga ketika kita sedang bepergian, bukan?

Dan kita tahu bahwa tanda-tanda ditempatkan di tempat-tempat yang strategis... untuk menunjukkan arah yang jelas dan aman, bukan? Jadi mari kita baca lagi...)**,**

Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda-tanda... yang menunjukkan masa-masa yang tetap dan hari-hari dan tahun-tahun:

[15] dan sebagai penerang pada hamparan langit biarlah benda-benda itu menerangi bumi (...kita memang sudah tahu bagian yang kedua ini... tapi bukankah bagian pertama itu memberikan alasan untuk ingin tahu? *Biarlah mereka menjadi tanda-tanda...* tanda-tanda bintang, yang menunjukkan arah yang jelas dan aman.

Penjelasan yang paling mencerahkan untuk ayat ini, bacaan yang paling menerangkan mengenai hal ini terdapat dalam Mazmur 19... *langit menceritakan kemuliaan Allah*)**:**

dan jadilah demikian.

KEJADIAN 1 ayat 1

GENESIS 1 VS 1

16 And God made two great lights (…so now, we are going to learn some detail about the sun and the moon)**;**

16 Maka Allah menjadikan kedua benda penerang yang besar itu (...jadi sekarang, kita akan mempelajari sesuatu yang detil tentang matahari dan bulan)**;**

the greater light to rule the day, and the lesser light to rule the night (…and isn't that interesting? All the old mythological stories found in cultures throughout the world… included sun worship… as the great light ruling the sky;

yakni yang lebih besar untuk menguasai siang dan yang lebih kecil untuk menguasai malam (...dan bukankah itu menarik? Semua cerita mitos kuno yang ditemukan di berbagai budaya di seluruh dunia... mencakup pemujaan matahari... sebagai terang besar yang menguasai langit;

but this verse uses comparatives… not superlatives… leaving lots of room for astronomers to discover massively greater stars than our puny little sun.

tapi ayat ini menggunakan perbandingan (lebih besar)... bukan keunggulan (paling besar)... yang meninggalkan banyak tempat bagi para astronom untuk menemukan bintang-bintang yang jauh lebih besar daripada matahari kita yang rapuh dan kecil.

Nonetheless, the writer of Genesis… amid all the other primitive stories… wrote accurately)**:**

Namun demikian, penulis kitab Kejadian... di tengah-tengah semua cerita kuno lainnya... menulis dengan akurat)**:**

the greater light to rule the day, and the lesser light to rule the night…

terang yang lebih besar untuk menguasai siang dan yang lebih kecil untuk menguasai malam...

***he made* the stars also** (…and God is funny, He says: but don't forget about those *starry* signs)**.**

dan *Ia menjadikan* juga bintang-bintang (...Allah itu lucu, Ia berkata: tetapi jangan lupa tentang tanda-tanda *bintang* itu)**.**

17 And God set them in the expanse of the heaven to give light upon the earth,

17 Allah menaruh semuanya itu di hamparan langit untuk menerangi bumi,

18 And to rule over the day and over the night, and to divide the light from the darkness:

18 dan untuk menguasai siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap.

and God saw that it was good (…God's goodness is undeniably printed in every detail of his creation. Obviously, God didn't need it; He made it all for his creation to enjoy)**.**

Allah melihat bahwa semuanya itu baik (...kebaikan Allah tak dapat disangkal terukir dalam setiap detil ciptaan-Nya. Jelas, Allah tidak memerlukannya. Ia menjadikan itu semua supaya bisa dinikmati makhluk ciptaan-Nya)**.**

19 And the evening and the morning were the fourth day.

19 Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keempat.

20 And God said, Let the waters bring forth abundantly the moving creature that hath life, and fowl that may fly above the earth in the open expanse of heaven.

20 Berfirmanlah Allah, Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi hamparan langit.

21 And God created great whales, and every living creature that moveth, which the waters brought forth abundantly, after their kind, and every winged fowl after his kind: and God saw that it was good.

21 Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

KEJADIAN 1 ayat 1

GENESIS 1 VS 1

22 And God blessed them, saying, Be fruitful, and multiply, and fill the waters in the seas, and let fowl multiply in the earth.

22 Lalu Allah memberkati semuanya itu, firman-Nya: Berkembangbiaklah dan bertambah banyaklah serta penuhilah air dalam laut, dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak.

23 And the evening and the morning were the fifth day.

23 Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kelima.

24 And God said, Let the earth bring forth the living creature after his kind, cattle, and creeping thing, and beast of the earth after his kind: and it was so.

24 Berfirmanlah Allah, Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis makhluk yang hidup, ternak dan binatang melata dan segala jenis binatang liar. Dan jadilah demikian.

25 And God made the beast of the earth after his kind, and cattle after their kind, and every thing that creepeth upon the earth after his kind: and God saw that it was good.

25 Allah menjadikan segala jenis binatang liar dan segala jenis ternak dan segala jenis binatang melata di muka bumi. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

26 And God said, Let us make man in our image, after our likeness (…what God said in Hebrew is 4 words:

na-a-seh… a-dam… be-sal-me-nu… kid-mu-te-nu
we make…**adam**…**our image**… **our likeness**…

…and throughout the bible, these words spell out the grand intentions of a very creative, very loving **GOD**… who spelled out the itinerary: starting with Adam… and all who would come from him… not coerced, who would freely walk with the **LORD**, and freely choose to be taught by **HIM**.

Men and women… renting a life—not really our own… we did nothing to be able to claim ownership; a gift of life… capable of freely loving **GOD**… and freely loving one another, too.

But sadly, and early in the story, something went terribly wrong. We quickly learn some freely chose not to walk with the **LORD**; and, decided to go it alone… their own way!

This is what God previously planned; in other words, this is what He intended as the destination of all… who came from the first Adam.

26 Berfirmanlah Allah, Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita (…apa yang dikatakan Allah dalam bahasa Ibrani adalah 4 kata:

na-a-seh... a-dam... be-sal-me-nu... kid-mu-te-nu
Kita membuat...**Adam**…**gambar Kita**…**rupa Kita**

...dan di seluruh Alkitab, kata-kata ini menjabarkan niat-niat agung dari **ALLAH** yang sangat kreatif dan sangat pengasih... yang menjabarkan rencana perjalanan-Nya: dimulai dengan Adam... dan semua orang yang akan datang darinya... yang tidak dipaksa, yang dengan bebas mau hidup di dalam **TUHAN**, dan dengan bebas memilih untuk diajar oleh- **NYA**.

Laki-laki dan perempuan... yang menyewa kehidupan—yang sebenarnya bukan milik kita sendiri... kita tidak berbuat apa-apa sehingga bisa mengaku-ngaku memiliki kehidupan; karunia hidup... kemampuan untuk mengasihi **ALLAH** dengan bebas... dan mengasihi satu sama lain, dengan bebas juga.

Tapi sayangnya, dan di awal cerita, terjadi sesuatu yang salah secara mengerikan. Kita dengan cepat sadar bahwa ada sebagian orang yang dengan bebas memilih untuk tidak hidup di dalam **TUHAN**; dan, memutuskan untuk pergi sendiri... dengan cara mereka sendiri!

Inilah yang direncanakan Allah sebelumnya; dengan kata lain, inilah yang diniatkan-Nya sebagai tujuan bagi semua orang... yang berasal dari Adam yang pertama.

KEJADIAN 1 ayat 1

GENESIS 1 VS 1

This verse is the simple, clear… uncluttered meaning of: predestination. To the church in Ephesus Paul writes, *we are His workmanship*…the word is: *poema*…

Ayat ini merupakan arti yang sederhana, jelas... dan bersih dari: predestinasi (ketentuan ilahi). Kepada jemaat di Efesus Paulus menulis, *kita ini buatan Allah*...kata yang dipakai adalah: *poema*

where we get our word: *poem… created in Christ Jesus to work His good*. God is a very creative Father… arranging each part in the poetry since He knows His story He is writing)

yang dari situ kita mendapat kata: *poem* (*puisi)... diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik*. Allah adalah Bapa yang sangat kreatif... Ia menyusun setiap bagian dalam puisi itu, karena Ia tahu cerita-Nya yang sedang ditulis-Nya)

God said, Let us make Adam... in our image, after our likeness

Berfirmanlah Allah, Baiklah Kita menjadikan Adam... menurut gambar dan rupa Kita

(…and those who will walk with Him… you know, His adopted kids… who He knows still have a little growing to do…

(...dan orang-orang yang mau hidup di dalam Dia... Anda tahu, anak-anak angkat-Nya... yang diketahui-Nya masih harus sedikit dibimbing supaya dewasa...

but His kids will say along with the psalmist… *one day when I see Him, I will awaken in His likeness*. Psalm 17)**:**

tetapi anak-anak-Nya itu akan berkata bersama sang pemazmur... *suatu hari ketika aku melihat-Nya, aku akan terbangun dalam rupa-Nya*. Mazmur 17)**:**

and let them have dominion over the fish of the sea,

supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut,

and over the fowl of the air, and over the cattle, and over all the earth, and over every creeping thing that creepeth upon the earth (…to rule over the animals; notice, **not** over people)**.**

dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi (...untuk berkuasa atas hewan-hewan; perhatikan, **bukan** atas orang-orang)**.**

[27] **So God created Adam in his own image, in the image of God created he him; male and female created he them** (…created free to do lots: free to love; which includes the option, free to hate)**.**

[27] **Maka Allah menciptakan Adam itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka** (...diciptakan untuk bebas melakukan banyak hal: bebas untuk mengasihi; yang mencakup pilihan, bebas untuk membenci)**.**

[28] **And God blessed them, and God said unto them,**

[28] **Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka:**

Be fruitful, and multiply (…and notice, God didn't even have to write… a human sexuality manual; He knew some things His creation can quickly figure out)**,**

Beranakcuculah dan bertambah banyak (...dan perhatikan, Allah bahkan tidak harus menulis... buku panduan tentang seksualitas manusia; Ia tahu bahwa ada beberapa hal yang dengan cepat akan dipahami oleh makhluk ciptaan-Nya)**,**

and replenish (…and isn't that an interesting word: what are its synonyms? **refill… restock… reload… replace.** It means: to fill up again. So it's not the first time, otherwise we would read: *plenish*… which means to fill up

dan penuhilah kembali (...bukankah itu kata yang menarik: apa padanan katanya? **mengisi ulang... mengisi persediaan lagi... memuati kembali... mengganti dengan yang baru.** Artinya: memenuhi lagi. Jadi ini bukan hal yang pertama kali terjadi, kalau tidak kita akan membaca: *penuhilah*... yang berarti mengisi

KEJADIAN 1 ayat 1

GENESIS 1 VS 1

and replenish… the earth, and subdue it:

penuhilah kembali... bumi dan taklukkanlah itu:

and have dominion over the fish of the sea, and over the fowl of the air, and over every living thing that moveth upon the earth (…repeating: to rule over fish, fowl and critters; not people)**.**

berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi (...sekali lagi: berkuasa atas ikan, burung, dan binatang; bukan orang)**.**

[29] **And God said, Behold, I have given you every herb bearing seed, which is upon the face of all the earth,**

[29] **Berfirmanlah Allah, Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi,**

and every tree (…apple, and almond, and apricot, and avocado, and cherry,

dan segala pohon-pohonan (...pohon apel, almon, aprikot, alpukat, dan ceri,

and coconut, and fig, and grapefruit, and guava, and lemon,

pohon kelapa, ara, jeruk bali, jambu biji, dan lemon,

and lime, and mango, and orange, and peach, and pear,

pohon limau, mangga, jeruk, persik, dan pir,

and plum, and pomegranate, and all the others… you get the impression God loves variety!)**,**

pohon prem, delima, dan semua pepohonan lain... Anda tahu 'kan maksudnya, Allah senang dengan keaneka-ragaman!)**,**

in the which is the fruit of a tree yielding seed; to you it shall be for food.

yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu.

[30] **And to every beast of the earth,**

[30] **Tetapi kepada segala binatang di bumi**

and to every fowl of the air,

dan segala burung di udara

and to every thing that creepeth upon the earth,

dan segala yang merayap di bumi,

wherein there is life,

yang bernyawa,

I have given every green herb for food: and it was so.

Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya. Dan jadilah demikian.

[31] **And God saw every thing that he had made, and, behold,**

[31] **Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya, dan lihatlah,**

it was GOOD GOOD.

itu sungguh AMAT BAIK.

And the evening and the morning were the sixth day.

Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam.

Wow! After all that… I'd be tired!

Wow! Setelah semuanya itu... saya akan kelelahan!